

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi pembenihan ikan nila gesit Dinar Mekar di Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan usaha pembenihan ikan nila gesit milik responden sudah memasok pasar di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan dari Mei 2023 sampai dengan Juli 2024 dengan perincian kegiatan rencana penelitian yang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Tahapan Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian (2023 - 2024)											
	Jun i	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mei	Jun i	Juli
Perencanaan penelitian	■											
Inventarisasi pustaka	■											
Penulisan UP	■											
Seminar usulan penelitian		■										
Revisi makalah usulan penelitian		■	■									
Observasi dan pengumpulan data				■								
Pengolahan dan Analisis data				■								
Penulisan hasil penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■
Seminar kolokium											■	
Revisi skripsi											■	■
Sidang skripsi												■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi kasus. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan kegiatan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang. Studi Kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu dengan cakupan wilayah yang terbatas. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis menggunakan metode studi kasus, dimana subjek yang diteliti adalah usaha pembenihan ikan nila gesit Dinar Mekar.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1) Data Primer

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian, data dari lembaga, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan batasan (pengertian) pada setiap variabelnya sehingga jelas dalam operasionalnya, sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*fix cost*) yaitu merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan memiliki sifat tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap meliputi :
 - a. Sewa lahan/Pajak lahan kolam dapat dihitung dengan satuan rupiah per satu periode produksi.
 - b. Penyusutan alat dapat dinilai dengan satuan rupiah (Rp) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah,2020):

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$
 - c. Bunga modal tetap dihitung berdasarkan tingkat suku bunga dengan satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
2. Biaya Variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dapat ditentukan oleh besar dan kecil nya jumlah produksi meliputi :
 - a. Pakan indukan dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).

- b. Ovaprim dapat dihitung dalam satuan mili liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ml).
 - c. Pakan larva dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).
 - d. Vitamin dapat dihitung dalam satuan miligram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/mg).
 - e. Obat dapat dihitung dalam satuan miligram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/mg).
 - f. Upah tenaga kerja dihitung dalam satuan hari orang kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK)
 - g. Gas Oksigen yang digunakan berupa tabung isi ulang berukuran 1 m³ yang dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/m³)
 - h. Bunga modal variabel dihitung berdasarkan tingkat suku bunga dengan satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
3. Hasil produksi berupa benih ikan nila gesit berukuran 5-8 cm. Dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah.
 4. Harga jual produk adalah nilai jual benih ikan nila gesit yang berlaku di daerah penelitian, dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah.
 5. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual produk dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 6. Keuntungan (laba) adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
 7. Bunga modal dihitung berdasarkan tingkat suku bunga dengan satuan rupiah per periode produksi (Rp/periode) yaitu sebesar 0,02 persen per bulan (0,04%/periode)
 8. Asumsi :
Hasil produksi habis terjual dengan 1 periode selama 3 bulan.

3.5 Kerangka Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama Bagaimanakah teknik pembenihan ikan nila gesit di usaha pembenihan ikan nila Dinar Mekar, dengan membandingkan antara keadaan sesungguhnya di lapangan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembenihan ikan nila yang dirilis Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia.

3.5.2 Analisis R/C Ratio

Ken Suratiyah (2020), mengatakan bahwa rumus biaya total, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1 Biaya total

Perhitungan besarnya biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Biaya Total

FC = *Fixed Cost* / Biaya Tetap

VC = *Variabel Cost* / Biaya Variabel

2 Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = Total Revenue / Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp / Kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

3 Pendapatan

Perhitungan keuntungan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Keuntungan

TR = *Total Revenue* / Pendapatan

TC = *Total Cost* / Biaya Total

4 Kelayakan Usaha dengan R/C

R/C menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Analisis R/C digunakan untuk pengujian kelayakan/keberhasilan cabang suatu usaha dan dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (revenue)}}{\text{Biaya (cost)}}$$

Keterangan :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh
Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan.

Dalam menentukan R/C ratio terdapat 3 keputusan, yaitu :

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha budidaya pembenihan ikan nila gesit Dinar Mekar layak dijalankan
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha budidaya pembenihan ikan nila gesit Dinar Mekar tidak layak dijalankan
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha budidaya pembenihan ikan nila gesit Dinar Mekar tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian (impas).